

ABSTRAK

Objek Wisata Kabupaten Tasikmalaya adalah Pantai Karang Tawulan. Pantai Karang Tawulan juga merupakan pantai indah dengan julukan seribu karang. Namun pada kenyataannya, wisatawan sering kali mengeluh saat mendatangi kawasan Pantai Karang Tawulan, hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya kegiatan selain memancing dan bercamping, minimnya sarana dan prasarana serta terbatasnya angkutan umum yang bisa menuju ke pantai tersebut. Sehingga diperlukan pengembangan salah satunya dengan menggunakan konsep 3A (Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pengembangan kawasan Wisata berdasarkan aspek 3A atas dasar persepsi wisatawan sebagai upaya meningkatkan kualitas dan menambah fasilitas yang sesuai dengan standar kepariwisataan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Selanjutnya untuk mendapatkan persepsi wisatawan, penentuan skor nilainya menggunakan Skala Likert sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pengembangan Objek Wisata Pantai Karang Tawulan. Berdasarkan hasil analisis data yang diinterpretasikan dan direkapitulasi hasil analisis skala Likert, pengembangan objek wisata Pantai Karang Tawulan adalah penambahan kegiatan dalam atraksi yang ada di kawasan tersebut selain memancing dan bercamping, meningkatkan kualitas fasilitas dan penambahan fasilitas pendukung wisata yang sesuai dengan standar kepariwisataan serta aksesibilitas menuju kawasan wisata tersebut terlebih penambahan angkutan umum yang bisa sampai hingga kawasan wisata.

Berkenaan dengan hasil penelitian, pemerintah dan pengelola objek disarankan segera menambah kegiatan lain sebagai daya tarik baru, melengkapi sarana dan prasarana umum yang dibutuhkan wisatawan, menambah trayek agar mempermudah wisatawan.

Kata Kunci : Objek Wisata Pantai Karang Tawulan, persepsi aspek 3A (atraksi, amenitas dan aksesibilitas), skala Likert.

ABSTRACT

The one of tourism object in Tasikmalaya Regency is Karang Tawulan Beach. Karang Tawulan Beach is a beautiful beach which is dubbed a thousand corals. But in reality, the tourists often complain when visiting Karang Tawulan Beach, this is due to the limited activities except fishing and camping, the lack of facilities and infrastructure and the limited of public transportation that can go to the beach. So develop is needed, one of them by using 3A concept (Attraction, Amenities and Accessibility). The purpose of this research is to identify the development of tourism areas based on 3A aspects based on the perceptions tourists as an effort to improve quality and add facilities that is in accordance with tourism standards.

The analytical method used in this research is descriptive using quantitative data analysis approaches. Furthermore, to get the tourists perception, the determination value of score using a Likert Scale as a material consideration in determining the development of Karang Tawulan Beach Tourism Object. Based on the results of data analysis interpreted and recapitulated on the Likert scale analysis, the development of Karang Tawulan Beach tourism object is the addition of activities in the existing attractions in the region besides fishing and camping, improving the quality of facilities and adding tourist support facilities in accordance with tourism standards and accessibility towards tourist area especially the addition of public transportation that can reach the tourist area.

With regard to the results of the research, the government and the object manager are advised to add other activities as a new attraction immediately, complete public facilities and infrastructure needed by tourists, add routes to facilitate tourists.

Keywords: *Karang Tawulan Beach Tourism Object, perceptions 3A aspects (attractions, amenities and accessibility), Likert scale*